ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh komitmen organisasi, komitmen profesional, sosialisasi antisipatif, intensitas moral, dan keseriusan kecurangan terhadap tindakan *whistleblowing* dalam membantu proses audit forensik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara menggunakan *semi structure protocol* untuk megumpulkan data dari informan. Kriteria informan yag terpilih berdasarkan metode p*urposive sampling* dan *snowball sampling*. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 8 orang, dengan memenuhi syarat memiliki sertifikasi *Certified Fraud Examiner* (CFE) dan atau *Certified Forensic Auditor* (CFrA). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *software* Nvivo 11. Berdasarkan kerangka konseptual komprehensif yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa yang paling mempengaruhi seseorang dalam melakukan tindakan *whistleblowing* adalah komitmen organisasi, keseriusan kecurangan, dan intensitas moral. Tindakan *whistleblowing* merupakan informasi awal untuk mengungkap adanya kecurangan dalam suatu organisasi. Sedangkan, audit forensik adalah metode yang tepat untuk membuktikan adanya *fraud*.

Kata Kunci: Audit Forensik, Komitmen Organisasi, Komitmen Profesional, Sosialisasi Antisipatif, Intensitas Moral, Keseriusan Kecurangan, Tindakan *Whistleblowing*

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of organizational commitment, professional commitment, anticipatory socialization, moral intensity, and the seriousness of cheating on whistleblowing in helping the forensic audit process. The research method used is qualitative. This research was conducted by interview using a semi-structure protocol to collect data from informants. Criteria for selected informants based on purposive sampling and snowball sampling methods. The number of informants in this study were 8 people, who were qualified to have a Certified Fraud Examiner (CFE) and or Certified Forensic Auditor (CFrA) certification. Analysis of the data used in this study using Nvivo 11 software. Based on the comprehensive conceptual framework produced, it can be concluded that what most influences a person in carrying out whistleblowing actions is organizational commitment, seriousness of fraud, and moral intensity. The whistleblowing action is the initial information to uncover fraud in an organization. Meanwhile, forensic auditing is the right method to prove fraud.

***Keywords**: Forensic Audit, Organizational Commitment, Professional Commitment, Anticipatory Socialization, Moral Intensity, Seriousness of Fraud, Whistleblowing Actions*